

ABSTRAK

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Namun, usaha yang dilakukan pihak manajemen cenderung mengarah pada tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) yang menyebabkan informasi dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan sebagai dasar pengambilan keputusan (Perols dan Barbara, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan perusahaan *go public* pada sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia. Untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan perusahaan pada *go public* pada sektor properti dan real estate periode 2015-2017 di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan-perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2017 yaitu sebanyak 48 perusahaan. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kecurangan Pelaporan Keuangan dan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate

ABSTRAK

Financial reporting is a means for companies to convey various information and assessments to various parties who have an interest in the information. However, the effort made by management suspends fraudulent financial reporting which causes information in financial statements to be irrelevant as a basis for decision making (Perols and Barbara, 2011). This study aims to examine what factors influence fraudulent financial reporting of companies going public in the property and real estate sector for the period 2015-2017 in Indonesia. To examine the influence of factors that influence fraudulent corporate financial reporting go public in the property and real estate sector for the period 2015-2017 in Indonesia. And, to test the influence of factors that affect fraudulent financial reporting of companies in the property and real estate sector in the period 2015-2017 in Indonesia. The data used in this study are secondary data taken from financial statements and independent auditor reports of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017. The population of this research is all property and real estate companies listed on the IDX in 2015-2017, which are 48 companies. Samples are determined by purposive sampling method. Data analysis was performed using logistic regression analysis. The results of the study state that managerial ownership and audit committees influence the fraudulent financial reporting of the Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Whereas institutional ownership, the composition of the independent board of commissioners, and auditor quality have no effect on fraudulent financial reporting in the Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Fraudulent Financial Reporting and Property and Real Estate Sector Companies